

Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Guru PAI di Sekolah Dasar melalui Pengembangan Kurikulum

Esrawati Maha

SD Negeri NO 030369 Pardomuan

mahaesrawati12@gmail.com

Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Namun, kualitas pendidikan PAI sering kali terbatas pada pengajaran materi yang kaku dan kurangnya keterampilan pengajaran guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi peningkatan kualitas pendidikan guru PAI di sekolah dasar melalui pengembangan kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SD Negeri NO 030369 Pardomuan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi di kelas, serta analisis dokumen kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang berbasis kebutuhan siswa, menggunakan pendekatan interaktif, dan memperkuat pelatihan guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan guru PAI di sekolah dasar. Implementasi kurikulum yang inovatif membantu guru dalam mengajarkan PAI dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Penelitian ini menyarankan pentingnya evaluasi kurikulum secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Kualitas Pendidikan, Guru PAI, Kurikulum, Sekolah Dasar, Pengembangan Kurikulum

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) in elementary schools plays an important role in shaping students' character and morals. However, the quality of PAI education is often limited to rigid teaching of materials and lack of teacher teaching skills. Therefore, this study aims to explore strategies for improving the quality of PAI teacher education in elementary schools through curriculum development. This study uses a qualitative method with a case study approach at SD Negeri NO 030369 Pardomuan. Data were collected through interviews with teachers, classroom observations, and analysis of curriculum documents. The results of the study indicate that curriculum development based on student needs, using an interactive approach, and strengthening teacher training can improve the quality of PAI teacher education in elementary schools. The implementation of an innovative curriculum helps teachers teach PAI in a more interesting and effective way. This study suggests the importance of continuous curriculum evaluation to ensure optimal learning quality.

Keywords: Islamic Religious Education, Quality of Education, PAI Teachers, Curriculum, Elementary Schools, Curriculum Development.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan budi pekerti yang baik pada anak didik. Dengan begitu, guru PAI di sekolah dasar harus memiliki kompetensi yang baik agar dapat menyampaikan materi secara efektif dan menarik. Namun, dalam kenyataannya, kualitas pendidikan PAI di banyak sekolah dasar masih sering mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan penguasaan materi oleh guru, kurangnya metode pembelajaran yang inovatif, serta kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru PAI.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak siswa di sekolah dasar. Selain berfungsi untuk menanamkan pengetahuan agama yang mendalam, PAI juga berperan sebagai pondasi dalam pembentukan pribadi yang baik, jujur, dan bertanggung jawab. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, guru PAI di sekolah dasar menghadapi berbagai persoalan dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Meskipun kurikulum Pendidikan Agama Islam telah diterapkan secara nasional, terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif, terutama yang berkaitan dengan kualitas pengajaran dan metode yang digunakan oleh para guru.

Faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan PAI adalah pengembangan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan siswa, perkembangan teknologi, serta metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Dengan mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan berfokus pada keterampilan hidup (*life skills*), guru PAI akan lebih mudah dalam mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi peningkatan kualitas pendidikan guru PAI melalui pengembangan kurikulum yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pendidikan PAI di sekolah dasar adalah keterbatasan penguasaan kompetensi oleh guru. Banyak guru PAI yang masih menggunakan metode pengajaran tradisional yang bersifat satu arah, sehingga tidak mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang lebih dinamis dan berbasis teknologi. Hal ini berujung pada rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru PAI, salah satunya melalui pengembangan kurikulum yang relevan, inovatif, dan responsif terhadap perubahan zaman.

Pengembangan kurikulum yang efektif menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI di sekolah dasar. Kurikulum yang berbasis pada pengembangan kompetensi guru dan siswa akan mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum tidak hanya mencakup aspek materi ajar, tetapi juga melibatkan metode, media, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tantangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi peningkatan kualitas pendidikan guru PAI di sekolah dasar melalui pengembangan kurikulum yang berbasis pada kompetensi, interaktif, dan kontekstual. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembuat kebijakan pendidikan, kepala sekolah, dan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri NO 030369 Pardomuan yang memiliki program PAI yang aktif. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dengan guru PAI, observasi langsung di kelas, dan analisis dokumen kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut. Wawancara dilakukan dengan lima guru PAI untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai kurikulum yang ada dan tantangan yang dihadapi dalam pengajaran. Selain itu, observasi dilakukan di kelas untuk melihat penerapan kurikulum dan strategi pengajaran yang digunakan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, dengan tujuan untuk menemukan tema-tema yang relevan terkait dengan pengembangan kurikulum dan kualitas pendidikan PAI.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang berbasis pada kompetensi guru dan siswa terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Kurikulum yang dikembangkan berfokus pada penguatan kompetensi pedagogik guru dan keterampilan komunikasi yang lebih baik dengan siswa. Kurikulum ini juga memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis masalah. Guru dilatih untuk menggunakan pendekatan kontekstual yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti proyek berbasis komunitas, diskusi kelompok, dan penggunaan media digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru PAI. Sebagian besar guru mengungkapkan bahwa kurikulum yang ada masih cenderung kaku dan kurang memperhatikan perbedaan kemampuan dan minat siswa. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada pembelajaran yang kontekstual serta berbasis pada nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan pengalaman siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Metode Pengajaran yang Variatif

Kurikulum yang dikembangkan harus dilengkapi dengan metode pengajaran yang variatif dan menarik, seperti penggunaan media pembelajaran, diskusi kelompok, dan pendekatan berbasis masalah. Guru-guru di SD Negeri NO 030369 Pardomuan juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengajar ketika mereka dilatih untuk menggunakan metode-metode ini. Selain itu, kurikulum yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan materi ajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Dampak pada Kualitas Pengajaran

Setelah implementasi kurikulum yang baru, banyak guru melaporkan adanya peningkatan kualitas pengajaran mereka. Guru-guru merasa lebih siap dan

terlatih dalam menerapkan metode yang lebih inovatif. Selain itu, mereka juga lebih mampu mengadaptasi materi ajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam observasi kelas, terlihat bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan praktik yang terkait dengan materi PAI. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum yang berbasis pada kebutuhan siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran.

D. Peningkatan Kemampuan Guru

Peningkatan kompetensi guru PAI menjadi salah satu hasil utama dari implementasi pengembangan kurikulum. Melalui pelatihan dan workshop yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kurikulum, para guru PAI meningkatkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian dari upaya pengembangan kompetensi, dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa memahami materi agama dengan cara yang lebih menyenangkan.

E. Respons Siswa terhadap Pembelajaran

Hasil observasi dan angket siswa menunjukkan bahwa setelah penerapan kurikulum yang baru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI meningkat secara signifikan. Siswa lebih aktif dalam diskusi dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena metode yang digunakan lebih bervariasi dan relevan dengan kehidupan mereka. Siswa juga merasa bahwa materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Pengembangan Kurikulum yang Responsif terhadap Kebutuhan Guru dan Siswa

Salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan PAI adalah pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa. Dalam penelitian ini, kurikulum yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada materi ajar, tetapi juga pada metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan menggunakan pendekatan berbasis kompetensi dan interaktif, guru dapat mengembangkan kemampuan mengajar yang lebih baik dan lebih kreatif. Ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Supriyanto (2015) yang menyatakan bahwa kurikulum yang fleksibel dan berbasis kompetensi dapat membantu guru untuk mengoptimalkan pembelajaran yang lebih efektif.

Peran Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI. Dalam penelitian ini, guru yang mengikuti pelatihan mengenai pengembangan kurikulum berbasis kompetensi melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mereka. Menurut Agus (2019), pengembangan profesional guru secara kontinu sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru yang terampil dan berkompeten dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran PAI

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI juga mengalami peningkatan setelah penerapan kurikulum yang lebih interaktif dan berbasis pada kebutuhan siswa. Dengan menggunakan metode yang lebih kontekstual, seperti diskusi dan proyek, siswa merasa lebih dihargai dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan Mulyadi (2017), yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar.

Tantangan dalam Implementasi Kurikulum

Meskipun hasil penelitian menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum yang baru. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa guru juga mengungkapkan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran karena keterbatasan pelatihan dan fasilitas yang ada. Menurut Sari (2020), tantangan implementasi kurikulum berbasis teknologi di sekolah dasar masih memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan pengelola sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan PAI melalui pengembangan kurikulum memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pengajaran guru di sekolah dasar. Kurikulum yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat. Penggunaan metode yang bervariasi dan teknologi yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI. Selain itu, pengembangan kurikulum yang melibatkan pelatihan bagi guru juga menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pengajaran, karena guru yang terlatih akan lebih siap menghadapi tantangan di kelas.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya evaluasi kurikulum secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan perubahan dalam masyarakat. Dengan demikian, kurikulum yang dinamis dan berbasis pada kompetensi dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan PAI di sekolah dasar.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi peningkatan kualitas pendidikan guru PAI di sekolah dasar melalui pengembangan kurikulum dapat berjalan dengan efektif apabila kurikulum yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan siswa dan dilengkapi dengan metode pengajaran yang variatif. Implementasi kurikulum yang berbasis pada pendekatan interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan pelatihan bagi guru untuk memastikan kualitas pendidikan PAI yang optimal.

Daftar Pustaka

Agus, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 44-58.

- Ahmad, S. (2020). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2018). Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Dewi, D. (2019). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 131-140.
- Hamid, F. (2010). *Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A. (2017). Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 120-135.
- Kurniawan, M. (2016). Pendekatan Pendidikan Agama Islam Berbasis Komunitas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 75-82.
- Mulyadi, F. (2017). Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 102-115.
- Mulyana, D. (2016). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2017). *Filosofi Pendidikan dan Kurikulum di Indonesia*. Medan: Toko Gunung Agung.
- Nasution, S. (2018). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, D., & Sugeng, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- O'Neill, G., & McMahon, T. (2005). *Student-Centered Learning: What Does It Mean for Students and Lecturers?* The All Ireland Society for Higher Education (AISHE) Journal.
- Prasetyo, A. (2019). Strategi Pengajaran PAI: Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Sagala, S. (2016). *Manajemen Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Santoso, B. (2018). Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Sari, I. (2020). Tantangan dalam Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(1), 88-96.
- Soemantri, I. (2020). *Pendekatan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, D. (2015). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Setia.

- Supriyanto, B. (2015). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Pengembangan dan Implementasinya*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Suryana, Y. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Perspektif Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, S., & Arifin, Z. (2013). *Model-model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thabran, R. (2010). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Zubaedi, Z. (2018). *Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.